# BAB 3

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif korelasi dengan pendekatan metode *cross sectional study*. Penelitian cross-sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang memepengaruhi kecemasan pre operasi laparatomi. Penelitian *cross-sectional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2010). Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapat dari data primer.

## 3.2 Kerangka Operasional

**Populasi**

Seluruh pasien yang akan menjalani operasi laparatomi di RSI Aisyiyah Malang

**Sampel**

Pasien yang akan menjalani operasi laparatomi yang memenuhi kriteria inklusi di RSI Aisyiyah Malang

**Teknik Sampling**

*Non Probability* Sampling dengan Teknik Sampling *purposive sampling*

**Pengumpulan Data**

Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner

**Pengolahan Data**

*Editing, coding, scoring, entry, cleaning data*

**Analisa Data**

**Penyajian Data**

Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Laparatomi DI RSI Aisyiyah Malang.

## 3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

### 3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien pre operasi laparatomi di RSI Aisyiyah Malang pada bulan Januari 2022 yang berjumlah 35 pasien laparatomi.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Dalam penelitian ini adalah pasien yang akan menjalani operasi laparatomi. Besar sampel (*sample size*) dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus *Lemeshow*, yaitu sebagai berikut :

$$n=\frac{N.z².p.q}{d².(N-1)+z².p.q }$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

p : Perkiraan proporsi populasi (prevalensi)

 jika tidak diketahui dianggap 50% = 0,5

q : 1-p (0,5)

Z : Nilai standar normal untuka *a* = 0,05 (1,96)

Dengan penambahan atau koreksi jumlah sampel berdasar prediksi sampel *dropout*  dari penelitian, yaitu :

$$n^{'}=\frac{n}{1-f}$$

Keterangan:

$n'$ : besar sampel setelah dikoreksi

$n$ : jumlah sampel berdasarkan estimasai sebelumnya

$f$ : prediksi presentase sampel *dropout*

Maka, besar sampel minimal yang dibutuhkan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kecemasan pada pasien pre operasi laparatomi yaitu sebesar 28 pasien yang akan menjalani operasi laparatomi dengan ditambah prediksi presentase sampel *dropout* menjadi 31 pasien yang akan menjalani operasi laparatomi.

### 3.3.3 Sampling

Menurut (Notoatmodjo, 2010), teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan atas suatu pertimbangan tertentu. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu :

#### **3.3.3.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Adapun Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

* Pasien dengan pre operasi laparatomi elektif 3 jam sebelum dilaksananakan operasi (sectio caesarea, hernia inguinalis, kolestistis, apendisitis, CA lambung, histerektomi, obstruksi usus, peritonitis, CA kolon dan rektum)
* Pasien yang baru pertama kali melakukan operasi
* Bersedia menjadi responden

#### **Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah subjek yang telah masuk kriteria inklusi namun memiliki kondisi tertentu sehingga harus dikeluarkan daripenelitian (Irfannudin, 2019). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Pasien dengan pre operasi laparatomi *cyto*

## 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam peneletian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

### 3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat) (Notoatmodjo, 2010). Variabel independent dalam penelitian ini adalah faktor-faktor, yang meliputi: tipe kepribadian, mekanisme koping, dan dukungan keluarga

### 3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas) (Notoatmodjo, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecemasan pre operasi laparatomi.

## 3.5 Definisi Operasional

 Menurut Notoatmodjo (2012), definisi operasional merupakan penjelasan tentang semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

Tabel 3.1 : Definisi Operasional “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Laparatomi”

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel**  | **Definisi**  | **Definisi Operasional** | **Parameter** | **Alat Ukur** | **Skala Ukur** | **Hasil Ukur** |
| 1. Tipe Kepribadian(variabel independen) | kepribadian merupakan keseluruhan pikiran, perasaan dan tingkah laku baik sadar maupun tidak sadar. Kepribadian berfungsi untuk membimbing orang menyesuaikan diri dengan lingkungannya (C.G.Jung) | Pola tingkah laku individu dalam bertindak dan berinteraksi dengan lingkungan sehari-hari | Menggunakan kuesioner JTI *(Jung’s Type Indicator)* berdasarkan pemikiran dari C.G Jung aspek penilaian meliputi :* Aktifitas
* Kesukaan bergaul
* Keberanian mengambil resiko
* Penurutan dorongan kata hati
* Pernyataan perasaan
* Kedalaman berfikir
* Tanggung jawab
 | Kuesioner  | Nominal | 1. 15-28 = Ekstrovert2. 1-14 = Introvert  |
| 2.Mekanisme koping(variabel independen) | Mekanisme koping adalah cara untuk memecahkan masalah, beradaptasi dengan perubahan, dan menanggapi situasi yang mengancam diri sendiri. Upaya individu dapat berupa perubahan lingkungan yang ditujukan untuk menghilangkan stres yang dialami (Mundung et al., 2019) | Suatu upaya untuk mengatasi stressor yang mengakibatkan kecemasan | Menggunakan kuesioner mengenai mekanisme koping dengan indikator :* + - 1. meminta dukungan pada individu lain
			2. melihat sesuatu dari segi positif
			3. cenderung realistik
			4. menjauhi masalah dengan menyibukkan diri pada aktivitas lain
			5. menarik diri
			6. cenderung bersifat emosional
 | Kuesioner | Nominal | 1. < 50 = maladaptif2. ≥ 50 = adaptif |
| 3.Dukungan keluarga(variabel independen) | Dukungan keluarga merupakan sebuah bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa diperhatikan (Friedman, 2013). | Support sistem yang diberikan keluarga yang mengurangi kecemasan responden, dimulai saat pasien masuk rumah sakit sampai diantar ke ruang OK | Pengukuran dukungan keluarga meliputi 4 indikator yaitu dukungan emosional, dukungan penilaian/penghargaan, dukungan informasional, dan dukungan instrumental | Kuesioner  | Ordinal  | 1. Skor < 20 = rendah
2. Skor 21-39 = sedang
3. Skor >40 = tinggi
 |
| Kecemasan(Variabel dependen) | Ansietas adalah kebingungan atau ketakutan pada sesuatu yang akan terjadi dengan penyebab yang tidak jelas yang dihubungkan dengan perasaan tidak menentu dan tidak berdaya (Nurhalimah, 2016) | Perasaan khawatir atau tidak tenang yang dialami oleh pasien sebelum menjalani operasi laparatomi | Pengukuran kecemasan menggunakan kuesioner HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) aspek penilaian kecemasan meliputi ketakutan, kecemasan, ketegangan, kecerdasan, depresi, gangguan tidur, somatik, sensori, kardiovaskuler, pernafasan, gastrointestinal, urogenital, otonom, dan perilaku | kuesioner HARS | Ordinal | 1. Tidak ada kecemasan, jika skor <14
2. Kecemasan ringan, jika skor 14-20
3. Kecemasan sedang, jika skor 21-27
4. Kecemasan berat, jika skor 28-41
 |

## 3.6 Instrumen Penelitian

Pada suatu penelitian, dalam pengumpulan data (fakta/kenyataan hidup) diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, andal *(reliable),* dan aktual. Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk melakukan penelitian dengan mempertimbangkan prinsip validitas dan reliabilitas.(Nursalam, 2014).

Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya sesuai dengan permintaan pengguna (Ridwan, 2005).

1. Kuesioner kecemasan

Peneliti menggunakan alat ukur yaitu kuesioner HARS yang berisikan manifestasi klinis kecemasan, kuesioner ini dikembangkan oleh Nyi Dewi Kueraesin pada tahun 2009 dari kuesioner yang ditulis oleh Prof. Dr. Dadang Hawari, Psikiater. Kuesioner terdiri dari 14 kelompok gejala yang masing-masing kelompok dirinci lagi dengan gejala yang lebih spesifik yang telah di uji validitas dan realibilitasnya. Uji validitas kuesioner HARS dikatakan valid jika r hitung > r tabel dan nilai r tabelnya sebesar 0,444. Sedangkan hasil uji reliabilitasnya dinyatakan reliabel karena *Alfa Crobach* > 0,7 (Dewi Kuraesin, 2009).

1. Kuesioner tipe kepribadian

Peneliti menggunakan alat ukur berupa kuesioner untuk mengukur tipe kepribadian ekstrovert dan introvert digunakan tes personaliti yaitu tes *JTI (Jung’s Type Indicator)*  berdasarkan pemikiran dari C.G Jung yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya oleh Utami (2017) dengan hasil uji validitas dalam rentang 0,552- 0,807. kuesioner dibagi menjadi dua kelompok pernyataan, 14 soal untuk tipe kepribadian ekstrovert dan 14 soal untuk tipe kepribadian introvert. Pada tipe kepribadian ekstrovert jika jawaban “Ya” diberikan milai 1 dan jika jawaban “Tidak” diberikan nilai 0, begitu juga dengan kepribadian introvert diberikan nilai 0 pada jawaban “Ya” dan nilai 1 pada jawaban “Tidak”. Jika jumlah nilai >14 maka individu tersebut masuk ke dalam tipe kepribadian ekstrovert dan jika jumlah nilai <14 maka individu tersebut masuk ke dalam tipe kepribadian introvert.

1. Kuesioner dukungan keluarga

Peneliti menggunakan alat ukur yaitu kuesioner yang berupa sejumlah pertanyaan yang diadaptasi dan dikembangkan dari teori Friedman yang telah dimodifikasi oleh Nurwulan (2017). Pertanyaan dalam kuesioner bersifat tertutup dengan jawaban yang sudah ditentukan. Kuesioner akan diberikan pada responden yang akan melakukan operasi laparatomi. Kuesioner terdiri dari 16 pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, hasil uji validitas kuesioner ini menghasilkan *item-total correlation* sebesar 0,514. Kuesioner ini memiliki nilai *alpha crombach* 0,757.

1. Kuesioner mekanisme koping

Peneliti menggunakan kuesioner koping mekanisme sesuai dengan jenis-jenis mekanisme koping menurut Moos dalam Brunner dan Suddarth (2002) dan Siswanto (2007) yang sudah dimodifikasi oleh Sartika (2018) dengan empat tipe pilihan sesuai dengan skala likert yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), masing-masing diberi nilai 1- 4. Nilai koping adaptif jika skor > 50 dan koping maladaptif ≤50 Azwar (2011) dalam Sartiks (2018). Kuesioner terdiri dari 12 pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, diperoleh nilai alpha sebesar 0,985 dan nilai r hitung dengan rentang 0,527-0,675.

## 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus surat ijin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan kepada RSI Aisyiyah Malang. Kemudian menentukan sampel yang menjadi subjek penelitian, yaitu responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi serta menjelaskan terkait tujuan dan maksud dari pelaksanaan penelitian kepada responden, dan responden dipersilahkan untuk menandatangani lembar persetujuan bahwa bersedia menjadi responden. Setelah responden menandatangani lembar persetujuan, responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner penelitian berupa data karakteristik responden, pengetahuan tentang operasi, dan kuesioner kecemasan HARS. Setelah semua data didapatkan dilakukan pengolahan dan analisis data.

## 3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSI Aisyiyah Kota Malang. Waktu penelitian berlangsung selama 2 minggu sejak 30 Juni – 14 Juli 2022.

## 3.9 Pengolahan Data

Dalam mengolah data peneliti menggunakan langkah-langkah pengolahan data meliputi *editing data, coding data, scoring data, entry data*, dan *cleaning data.* Dengan menggunakan *software* SPSS.

### 3.9.1 *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data atau formulir kuesioner yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Peneliti akan mengecek seluruh hasil kuesioner yang diisi oleh responden

### 3.9.2 *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari satu variabel.

* 1. Usia

1 = 17 – 25 tahun

2 = 26-45 tahun

3 = >46 tahun

* 1. Jenis kelamin

1 = Laki-laki

1. = Perempuan
	1. Tingkat pendidikan

1= SD

2= SMP

3= SMA

4= Diploma/Sarjana

### 3.9.3 *Scoring*

Tahap ini meliputi nilai masing-masing pernyataan dan penjumlahan hasil *scoring* dari semua pernyataan.

* + - * 1. Kuesioner HARS

Masing-masing nilai angka dari ke 14 kelompok gejala tersebut dijumlahkan dan dari hasil penjumlahan tersebut dapat dikethaui derajat kecemasan seseorang, yaitu :

<14 =tidak ada kecemasan

14-20 = kecemasan ringan

21-27 = kecemasan sedang

28-41 = kecemasan berat

* 1. = kecemasan berat sekali
		+ - 1. Tipe kepribadian

15-28 = ekstrovert

1-14 = introvert

* + - * 1. Mekanisme koping

< 50 = maladaptif

≥ 50 = adaptif

* + - * 1. Dukungan keluarga

<20 = rendah

21-39 = sedang

>40 = tinggi

### 3.9.3 *Entry Data*

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dimasukkan kedalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi microsoft excel.

### 3.9.4 *Cleaning Data*

*Cleaning* data merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang sudah dientri, apakah ada kesalahan atau tidak. Peneliti akan mengecek kembali seluruh data, dikarenakan kesalahan mungkin terjadi pada saat meng-*entry* data ke komputer.

## 3.10 Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

###  Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif jenis prosentase digunakan untuk pengolahan data demografi (usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan) dan variabel independen dan dependen yaitu tingkat kecemasan, tipe kepribadian, mekanisme koping, dan dukungan keluarga. Interpretasi untuk populasi sebagai berikut :

0% = Tidak seorangpun dari responden

1% - 25% = Sangat sedikit dari responden

26% - 49% = Sebagian kecil / hampir setengah dari responden

50% = Setengah dari responden

51% - 75% = Sebagian besar dari responden

76% - 99% = Hampir seluruh dari responden

100% = Seluruh responden (Arikunto, 2008)

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variable terikat. Data dari hasil penelitian ini yaitu variabel independen dengan skala data nominal meliputi tipe kepribadian, mekanisme koping, serta variabel dependen yaitu tingkat kecemasan, kemudian akan dianalisis menggunakan uji *Chi Square.* Melalui uji statistik *chi square* dengan tingkat signifikansi (nilai p) sebesar (α = 0,05). Penelitian dikatakan bermakna jika nilai p ≤0,05 = memiliki hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Namun, jika nilai didapat p >0,05 = tidak memiliki hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikansi (nilai p) yaitu:

1. Jika nilai sig p >0,05 maka hipotesis penelitian ditolak
2. Jika nilai sig p <0,05 maka hipotesis penelitian diterima

Untuk variabel dengan skala data ordinal yaitu dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pre operasi laparatomi akan dianalisis menggunakan Uji Korelasi *Rank Spearman* untuk melihat tingkat kekuatan, jenis hubungan dan signifikansi dari kedua variabel yang diujikan, dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 . Adapun kaidah pengambilan keputusan dalam uji *Rank Spearman* ini, adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai *Sig. 2 tailed* ≤ 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel
2. Bila nilai *Sig. 2 tailed* > 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel

## 3. Analisis Multivariat

Analisa multivariat dilakukan untuk menguji analisis dua variabel atau lebih. Analisis multivariat bertujuan untuk mengetahui variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini digunakan Uji Regresi Logistik Gandauntuk menganalisis hubungan antara tipe kepribadian, dukungan keluarga, dan mekanisme koping dengan kecemasan pre operasi laparatomi*.* Analisis ini untuk mengetahui hubungan satu atau beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen kategori yang bersifat dikotom/binary. Dikotom adalah variabel yang mempunyai dua nilai variasi (Santosa & Jasaputra, 2008). Seluruh variabel kandidat dapat dimasukkan kedalam pemodelan multivariat apabila p-value < 0,25 dan pada pemodelan multivariat akan diseleksi kembali variabel yang memiliki p-value < 0,05

## 3.11 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan rekomendasi dari institusi pendidikan. Menurut (Nursalam, 2014), peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika dalam penelitian, apabila tidak maka dapat melanggar hak-hak (otonomi) manusia sebagai klien. Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data yang akan diaplikasikan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Manfaat (B*eneficence*)

Prinsip etik beneficence adalah kewajiban moral untuk melakukan suatu tindakan demi kebaikan atau kemanfaatan orang lain (pasien). Prinsip ini digambarkan sebagai alat untuk memperjelas atau meyakinkan diri sendiri (self-evident) dan diterima secara luas. Dalam penelitian ini responden akan dihindarkan dari kondisi yang kurang menguntungkan, peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan

1. Prinsip menghargai hak asasi manusia *(respect human dignity)*

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dalam penelitian ini, responden berhak menentukan pilihannya terkait keinginannya untuk berpartisipasi atau menolak ikut serta dalam penelitian ini. Disamping itu, peneliti akan memberikan informasi secara detail terkait penelitian yang dilakukan (keuntungan dan risiko) kepada responden.

1. Prinsip Keadilan *(right to justice)*

Nilai ini direfleksikan dalam praktik profesional ketika perawat bekerja untuk terapi yang benar sesuai hukum, standar praktik dan keyakinan yang benar untuk memperoleh kualitas pelayanan kesehatan. Dalam pelaksanaan penelitian ini, subjek akan diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian. Disamping itu, subjek juga mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonimity)* dan rahasia *(confidentialy).*